

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

MAY 2020



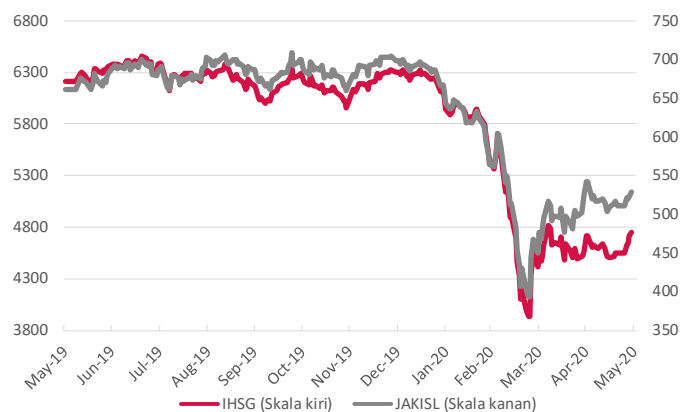
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 4,5% di bulan Mei.** BI masih melihat adanya ruang penurunan suku bunga melihat masih rendahnya inflasi, dan perlunya mendorong perekonomian akibat dampak Covid-19.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan April 2020 defisit sebesar -USD 344,7 juta, di bawah prediksi yang sebesar -USD 200 juta.** Tercatat ekspor turun 7% YoY (vs prediksi -4%), dan impor melemah -18,6% (vs prediksi -15,79%). Data tersebut sejalan dengan melambatnya permintaan dunia, gangguan rantai penawaran global, dan rendahnya harga komoditas terkait imbas pandemi Covid-19.
- **Rupiah menguat 1,8% (272 poin) sepanjang Mei 2020 menjadi Rp 14.610 per US\$.** Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) terlihat melemah tipis (-0,7%) sepanjang Mei.
- **Di bulan Mei 2020 terjadi inflasi sebesar 0,07% MoM, sejalan ekspektasi yang sebesar 0,04% MoM.** Sementara inflasi tahunan adalah 2,19% YoY, sejalan dengan espektasi sebesar 2,15% YoY. Namun, inflasi ini merupakan momen lebaran terendah sejak 1989 akibat pandemi Covid-19 yang mengurangi permintaan dan menurunkan daya beli.
- **Indeks PMI Manufaktur di bulan Mei sedikit menguat menjadi 28,6 dari posisi April di level 27,5,** akibat penurunan produksi dan permintaan baru, sejalan dengan lanjutan pencegahan wabah Covid-19. Angka PMI di bawah 50 menunjukkan adanya pelemahan aktivitas ekonomi.
- **Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan terbaru yaitu program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan anggaran sebesar Rp 642,17 t untuk mendorong ekonomi imbas Covid-19.** PEN ini akan memiliki 5 skema, yaitu penyertaan modal negara (PMN), penempatan dana, investasi pemerintah, penjaminan, dan belanja negara.

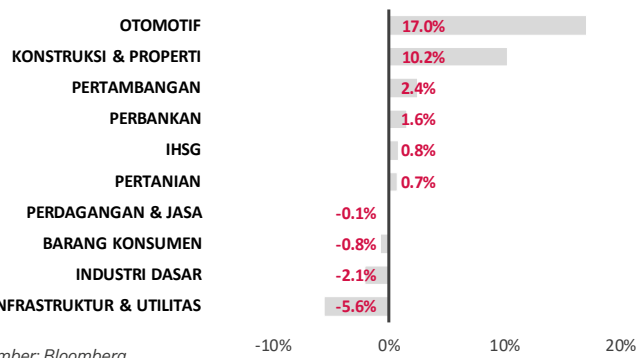
Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Mei menguat 37,2 poin (0,8% MoM) ke 4753.61.** Sektor Otomotif (+17%), Konstruksi & Properti (+10,2%), dan Pertambangan (+2,4%) menjadi pendorong bursa.
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) melemah -13,5 poin (-2,5%) ke 528.97, berlawanan dari IHSG.** Hal ini disebabkan penurunan dari beberapa nama yang cukup mendominasi index seperti Telekomunikasi Indonesia, Chandra Asri Petrochemical dan Indofood CBP Sukses Makmur yang mengalami penurunan sebesar -10%MoM, -18% MoM dan -17% MoM secara berurutan.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Kinerja sektoral IHSG pada bulan Mei 2020

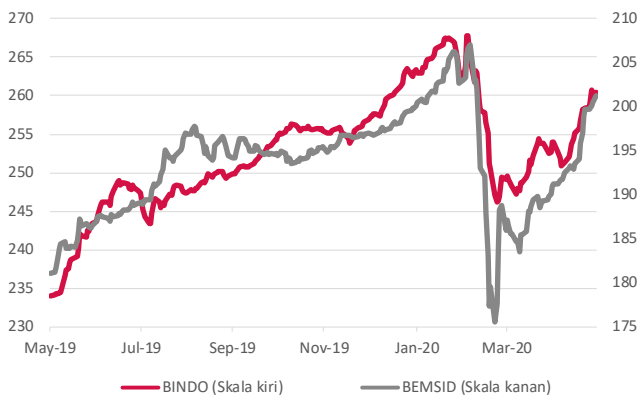


- Investor asing terlihat melakukan aksi beli di pasar saham selama bulan Mei 2020 senilai 8 triliun Rupiah, termasuk dengan transaksi akuisisi Bank Permata.

Ulasan Pasar Obligasi

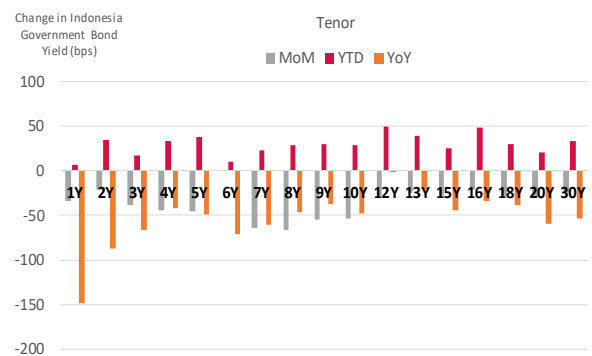
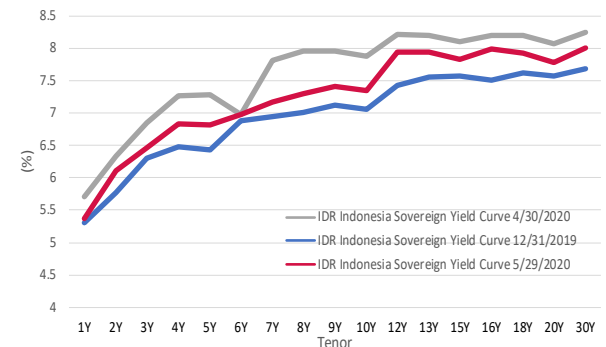
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 2,6% ke level 260.47**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 5,3% ke 201.24.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 53 basis poin ke 7,346%**. Obligasi berjangka 9 tahun turun hingga 48 bps ke 7,418%, sedangkan hanya obligasi bertenor 3 bulan (5,3%) dan 6 tahun (6,984%) yang tidak berubah.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

- Sejalan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy, senilai 7.1 triliun Rupiah sepanjang Mei 2020.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.